AHZA PATCHWORK & BEADS

SUSTAINABILITY REPORT 2024






“Weaving Dreams from Scraps, Crafting a Sustainable Future”



TEAM PENYUSUN *Drafting Team*

023002202005	PUTRI NURAENI SAFITRI
023002202007	YESSY FELICIA
023002202029	REFI APRIYANI



DAFTAR ISI

Table of Content

Daftar Isi
Table of content 03

Penjelasan Tema
Theme Explanation 07

Sambutan dari Pemilik
Letter from the Owner 08

Profil Perusahaan
Company Profile 10

Informasi Umum Perusahaan
General Company Profile 11

Profil Perusahaan
Company Profile 12

Sejarah Perusahaan
Company History 14

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mision 15

Produk Perusahaan
Company Products 17

Ruang Lingkup Pasar
Market Scope 19

Skala Perusahaan
Company Scale 20

DAFTAR ISI

Table of Content

Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan 21
Sustainability Strategy & Governance

Strategi Keberlanjutan 22
Sustainability Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan 24
Sustainability Governance

Kebijakan dan Komitmen 25
Policy and Commitment

Keanggotaan Asosiasi 26
Association Membership

Topik Material 27
Material Topics

Daftar Topik Material 29
List Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan 33
Stakeholder Engagement

Kinerja Ekonomi 36
Economic Performance

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan 38
Direct Economic Value Generated and Distributed

DAFTAR ISI

Table of Content

Kehadiran Pasar 39
Market Presence
Praktik Pengadaan 42
Procurement Practices
Kinerja Lingkungan 44
Environmental Performance
Material 46
Materials
Energi 47
Energy
Air dan Efluen 48
Water and Efluen
Limbah 49
Waste
Kinerja Sosial 50
Social Performance
Ketenagakerjaan 52
Employeement
Kesehatan dan Keselamatan Kerja 53
Occupational Health and Safety
Pelatihan dan Pendidikan 55
Training and Education

DAFTAR ISI

Table of Content

Keberagaman dan Kesetaraan 56
Diversity and Equality

Masyarakat Lokal 57
Local Communities

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen 58
Customer Health and Safety

Target dan Rencana 59
Targets and Plans

Analisis Rantai Nilai 61
Value Chain Analysis

Indeks Konten GRI 2021 62
GRI Content Index

Daftar Pengungkapan POJK-51/2017 67
List of POJK-51/2017 Disclosures

Lembar Umpan Balik 70
Feedback Form

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Kami sebagai perajin kreatif mengangkat tema "*Weaving Dreams from Scraps, Crafting a Sustainable Future*" dalam laporan keberlanjutan kami yang pertama. Hal ini kami wujudkan dengan menjadi usaha yang tidak hanya mewujudkan produk aksesori impian, tetapi juga mengutamakan prinsip keberlanjutan di setiap tahapannya. Melalui lini produk AHZA Patchwork yang mengubah kain perca menjadi karya bernilai, kami berkomitmen untuk menerapkan konsep zero waste. Sementara itu, untuk lini AHZA Beads, kami terus berupaya mencari solusi inovatif guna mengurangi dampak lingkungan. Kami percaya bahwa bisnis yang baik adalah yang dapat hidup selaras dengan alam, memberdayakan masyarakat, dan menghargai setiap sumber daya.



AHZA Patchwork, as a creative craft maker, raises the theme "Weaving Dreams from Scraps, Crafting a Sustainable Future" in our first sustainability report. We strive to achieve this by being an enterprise that not only brings your dream accessory products to life but also prioritizes sustainability principles in every step. Through our AHZA Patchwork product line, which transforms fabric scraps into valuable creations, we are committed to implementing a zero-waste concept. Meanwhile, for the AHZA Beads line, we continuously seek innovative solutions to reduce its environmental impact. We believe that a good business is one that can coexist in harmony with nature, empower the community, and value every resource, in line with the values of humanity and preservation we uphold.

SAMBUTAN DARI PEMILIK

Letter from the Owner



Ibu Inggrid Galuh Mustikawati
Founder & Owner

Kepada Para Sahabat, Mitra, dan Semua yang Percaya pada Perubahan,

Perjalanan ini berawal dari satu kegelisahan sederhana—melihat tumpukan perca tekstil yang dianggap tidak lagi memiliki arti. Potongan-potongan kecil itu seperti cerita yang belum selesai, dan saya bertanya dalam hati: mengapa sesuatu yang masih punya potensi harus berakhir sebagai sampah? Dari pertanyaan itulah, AHZA Patchwork lahir.

Bisnis ini tidak dibangun dari ruang rapat atau hitungan laba, tetapi dari passion untuk memberi kehidupan kedua pada material yang terlupakan, dan dari keyakinan bahwa keberlanjutan harus dimulai dari langkah nyata.

Perjalanan kami penuh tantangan: mengubah cara pandang tentang limbah tekstil, meyakinkan bahwa produk upcycled bisa menjadi bernilai tinggi, dan menciptakan proses produksi yang etis serta memberdayakan banyak tangan terampil. Namun perlahan, perubahan itu mulai terlihat.

Salah satu momen berharga bagi kami adalah ketika pada tahun 2021, usaha ini menerima penghargaan “Solusi Terbaik Kategori Jakpreneur”. Pengakuan tersebut bukan sekadar sebuah penghargaan, tetapi bukti bahwa mimpi kecil ini memiliki dampak yang berarti.

Kami percaya bahwa limbah tekstil bukan masalah, melainkan ruang luas untuk kreativitas dan inovasi. Di balik setiap potongan kain tersimpan masa depan yang bisa kita bentuk.
Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

Dengan penuh harapan,
Inggrid Galuh Mustikawati
Founder & Owner — AHZA Patchwork

SAMBUTAN DARI PEMILIK

Letter from the Owner



To Our Friends, Partners, and Everyone Who Believes in Change,

This journey began from a simple discomfort—seeing piles of textile scraps dismissed as useless waste. Each piece felt like an unfinished story, and I kept asking myself: why should something with so much potential end up being thrown away? From that question, AHZA Patchwork was born.

This business did not grow from boardroom plans or profit projections, but from a passion to give a second life to forgotten materials, and from a belief that sustainability must begin with real action.

The journey has been far from easy: shifting perspectives about textile waste, proving that upcycled products can be valuable and premium, and building ethical production processes that empower skilled hands. Yet step by step, change began to unfold.



One meaningful milestone for us was receiving the "Best Solution – Jakpreneur Category" award in 2021. It was not about a trophy; it was validation that this small dream truly matters.

We believe textile waste is not a problem—it is a vast space for creativity and innovation. Behind every scrap lies the possibility of new value and new impact.
Thank you for walking this journey with us.

With hope and gratitude,
Inggrid Galuh Mustikawati
Founder & Owner — AHZA Patchwork







PROFIL PERUSAHAAN

Company profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Company Information

Nama Perusahaan / *Company Name*	AHZA Patchwork & AHZA Beads
Bidang Usaha / *Line of Business*	Craft atau Creative Industry
Lokasi Perusahaan / *Company Location*	Jl. Sabeni Ii No 11 RT 013/RW 02 Kel. Kalisari, Kec. Psr Rebo, Jakarta Timur
Kontak Perusahaan / *Company Contact*	E-mail: ahzastore16@gmail.com Phone: 081380170013 Instagram: @inggridgm_AHZApatchwork/ @AHZA_beads
Kepemilikan / *Ownership*	Perseorangan
Jumlah Karyawan / *Number of employees*	3 Orang
Tahun Pendirian / *Establishment Year*	2019

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

AHZA merupakan usaha yang bergerak dalam bidang patchwork berbasis upcycling dan aksesoris manik-manik, menawarkan produk kreatif seperti tas, pouch, bucket hat, hingga berbagai aksesoris yang unik. Berawal dari passion menjahit pada skala home industry, kami bertekad mengubah limbah tekstil menjadi barang fungsional dan bernilai tinggi.

Seiring berkembangnya usaha, AHZA memperluas lini produk dengan menghadirkan AHZA Beads di tahun 2025, yang berfokus pada aksesoris berbahan manik-manik. Kami menempatkan kreativitas, keberlanjutan, dan craftsmanship sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, kami menjamin bahwa setiap potongan kain perca dan setiap rangkaian manik-manik dikerjakan dengan penuh ketelitian oleh tim yang bertalenta.

AHZA is a business that operates in the field of upcycling-based patchwork and beaded accessories, offering creative products such as bags, pouches, bucket hats, and various unique accessories. Starting from a passion for sewing on a home industry scale, we are determined to transform textile waste into functional and high-value items.

As the business grows, AHZA expanded its product line by launching AHZA Beads in 2024, focusing on bead-based accessories. We prioritize creativity, sustainability, and craftsmanship. Therefore, we ensure that every piece of patchwork and every string of beads is meticulously crafted by a talented team.

Laptop Bag



Beads Bracelets



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Lebih dari sekadar entitas bisnis, AHZA berkomitmen untuk menjadi ruang tumbuh dan berkontribusi pada pengembangan ekosistem kreatif. Kami secara aktif berencana menjalin kemitraan dan terlibat dalam program-program yang mendukung empowerment (pemberdayaan) dan peningkatan kualitas SDM. Komitmen kami pada upcycling dan mindful making akan terus diintegrasikan ke dalam program pemberdayaan komunitas di masa depan, menjadikan AHZA sebagai agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada produk, tetapi juga pada proses yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Produk kami menggunakan berbagai bahan, mulai dari kain perca sisa produksi tekstil yang didaur ulang (upcycled), benang, manik-manik, hingga bahan-bahan unik lainnya tergantung desain dan pesanan. Diversifikasi bahan ini memungkinkan kami menciptakan produk yang kaya akan karakter dan minim limbah. Kami mengutamakan kualitas proses pembuatan dan pengemasan yang aman, memastikan produk handmade kami sampai ke tangan pelanggan dengan baik. Komitmen pada kualitas ini membuat produk AHZA memiliki potensi jangkauan global.

More than just a business entity, AHZA is committed to becoming a growth space and contributing to the development of the creative ecosystem. We actively plan to establish partnerships and engage in programs that support empowerment and the enhancement of human resource quality. Our commitment to upcycling and mindful making will continue to be integrated into future community empowerment programs, making AHZA an agent of change that focuses not only on products but also on responsible and sustainable processes.

Our products use a variety of materials, ranging from upcycled textile scrap fabrics, yarn, and beads, to other unique materials depending on the design and order. This material diversification allows us to create products rich in character and minimal waste. We prioritize the quality of the production and packaging processes to ensure our handmade products reach customers in good condition. This commitment to quality gives AHZA products the potential for a global reach.





SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

AHZA berawal dari sebuah passion menjahit dan merangkai kain perca menjadi sesuatu yang baru, fungsional, dan bernilai. Usaha ini bermula dari skala industri rumahan (home industry) dan secara independen didirikan di atas keyakinan pada nilai keberlanjutan dan ketelitian. Nama AHZA sendiri diambil dari kombinasi nama anak-anak pendiri. Lebih dari itu, AHZA adalah kata yang berasal dari Bahasa Arab yang bermakna "yang mendapatkan keberuntungan, keberkahan, atau kebaikan." Makna ini menjadi landasan filosofi yang mendalam, menjadikan AHZA sebagai manifestasi dari aliran keberkahan yang ingin terus diberikan kepada lingkungan dan mitra.

Filosofi AHZA mengajarkan bahwa keberuntungan sejati berasal dari proses yang disyukuri dan bertanggung jawab. Kami melihat diri sebagai saluran kreativitas dalam berkah yang lebih besar, berkomitmen pada upcycling dan pemberdayaan. Kami berusaha memastikan sumber daya alam dan manusia tumbuh bersama, mengedepankan kerendahan hati, serta mengalirkan kebaikan dan kreativitas dalam setiap produk.

AHZA started from a passion for sewing and arranging patchwork into something new, functional, and valuable. This business began as a home industry and was independently established on the belief in sustainability and meticulousness. The name AHZA itself is derived from a combination of the founders' children's names. Furthermore, AHZA is a word from Arabic meaning "one who receives fortune, blessing, or goodness." This meaning forms a deep philosophical foundation, making AHZA a manifestation of the flow of blessings that they wish to continuously provide to the environment and partners.

The philosophy of AHZA teaches that true fortune comes from a process that is appreciated and responsible. We see ourselves as a channel of creativity within a greater blessing, committed to upcycling and empowerment. We strive to ensure that natural and human resources grow together, prioritizing humility, and channeling goodness and creativity into every product.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mision

MISI / MISSION

Menjadi brand kreatif berbasis upcycling dan handmade yang berkelanjutan, menginspirasi gaya hidup mindful, serta memberdayakan perempuan melalui karya dan nilai keberlanjutan.

To become a creative brand based on upcycling and handmade sustainability, inspiring a mindful lifestyle and empowering women through creations and sustainable values.





VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mision

MISI / MISSION

1. Mengembangkan produk upcycling dan handmade yang berkualitas, fungsional, dan estetik, dengan tetap menjaga karakter unik kerja tangan.
2. Mengurangi limbah tekstil dan material kecil melalui inovasi desain patchwork, beads, dan pendekatan reuse–repurpose.
3. Memberdayakan perempuan dan komunitas kreatif melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi yang membuka ruang belajar dan peluang ekonomi.
4. Mendorong gaya hidup berkelanjutan dengan membuat produk yang tahan lama, bermakna, dan ramah lingkungan.
5. Membangun ekosistem kreatif yang etis, dari proses produksi, pemasaran, hingga hubungan dengan pelanggan dan mitra.
6. Mengembangkan lini produk serta memperluas pasar secara bertahap, baik offline maupun online, untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

1. *Develop quality, functional, and aesthetic upcycled and handmade products while maintaining the unique character of craftsmanship.*
2. *Reduce textile waste and small materials through innovative patchwork, beads, and reuse-repurpose design approaches.*
3. *Empower women and creative communities through training, workshops, and collaborations that open up learning opportunities and economic prospects.*
4. *Promote a sustainable lifestyle by creating long-lasting, meaningful, and eco-friendly products.*
5. *Build an ethical creative ecosystem, from production processes and marketing to relationships with customers and partners.*
6. *Develop product lines and gradually expand the market both offline and online to ensure long-term business sustainability.*

PRODUK

Products

Produk Tas | *Bag Product*

Seluruh lini produk tas kami – mulai dari Tas Laptop, Tas Bekal, hingga Tote Bag dan Tas Trendy seperti Japanese Knot Bag – merupakan hasil kerajinan tangan yang menjamin kualitas, detail, dan daya tahan superior.

All our bag product lines—from Laptop Bags, Lunch Bags, to Tote Bags and trendy bags like the Japanese Knot Bag—are handmade, ensuring superior quality, detail, and durability.



Lunch Bag



Laptop Bag



Japanese Knot Bag



Dumpling Bag

Produk Topi | *Hat Product*

Kami menghadirkan lini produk topi dengan fokus pada desain Bucket Hat, menawarkan berbagai motif dari corak budaya lokal hingga pola modern, sebagai aksen fesyen yang unik dan bertanggung jawab.



Bucket Hat



Bucket Hat

We present a line of hats focusing on Bucket Hat designs, offering a variety of patterns from local cultural motifs to modern styles, as a unique and responsible fashion accent.

Produk Lainnya | *Others Product*

Selain lini produk tas dan topi, adapun lini produk yang berfokus pada kerajinan tangan kecil dengan nilai fungsionalitas tinggi. Kategori ini mencakup **Pouch Sanitizer, Tempat Tisu, dan Dompet Mini** yang semuanya dibuat dari patchwork kain perca.

Selain itu, kami menghadirkan lini AHZA Beads yang menyediakan berbagai **aksesori manik-manik** yang playful untuk melengkapi koleksi patchwork dengan sentuhan dekoratif.

In addition to our bag and hat product lines, we also offer a product line focused on small, functional crafts. This category includes ***Sanitizer Pouches, Tissue Holders, and Mini Wallets,*** *all made from patchwork fabric.*

Furthermore, we offer the AHZA Beads line, which offers a variety of playful ***beaded accessories*** *to complement your patchwork collection with a decorative touch.*

RUANG LINGKUP PASAR

Market Scope







Segmen pasar untuk produk AHZA adalah konsumen perorangan (retail) yang berada di wilayah domestik khususnya mencakup area Jakarta dan Depok hingga internasional. Target utama pemasaran kami adalah pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, dan konsumen yang sadar lingkungan (eco-conscious consumers) yang membutuhkan aksesoris unik, berbasis keberlanjutan, dan menghargai kerajinan tangan (handmade) untuk penggunaan sehari-hari maupun sebagai hadiah personal.

The market segment for AHZA's products consists of individual consumers (retail) located in domestic areas, particularly covering the Jakarta and Depok regions, extending internationally. Our main marketing targets are students, university students, the general public, and eco-conscious consumers who seek unique, sustainable-based accessories and appreciate handmade crafts for everyday use or as personal gifts.

SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

Jumlah karyawan tetap
(Number of permanent employees)

Tahun 2024 : 1 Orang

Jumlah karyawan tidak tetap
(Number of non permanent employees)

Tahun 2024 : 2 Orang

Tempat beroperasi
(Number of operating area)

Jl. Sabeni Ii No 11 RT 013/RW 02 Kel. Kalisari, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur

Jumlah pendapatan dalam satu bulan
(Total income in one month)

Tahun 2024 : Rp. 1.500.000

Laba bersih dalam satu bulan
(Net profit in one month)

Tahun 2024 : Rp. 500.000

STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy & Governance







STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Sebagai UMKM kreatif berbasis handmade dan upcycling, AHZA memiliki strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan nilai inti perusahaan. Fokus utama strategi keberlanjutan AHZA adalah:

As a creative SME based on handmade and upcycling, AHZA has a sustainability strategy integrated with the company's core values. The main focus of AHZA's sustainability strategy is:

Dampak Ekonomi

AHZA berupaya menciptakan nilai ekonomi melalui pemanfaatan kain perca dan material sisa sehingga menekan biaya bahan baku tanpa mengurangi kualitas produk. Strategi ini mendukung peningkatan laba, membuka peluang usaha, sekaligus menciptakan lapangan kerja terutama bagi perempuan di lingkungan sekitar usaha.

AHZA strives to create economic value by utilizing fabric scraps and leftover materials, thereby reducing raw material costs without compromising product quality. This strategy supports profit enhancement, opens business opportunities, and creates jobs, especially for women in the surrounding business environment.

Dampak Lingkungan

Strategi lingkungan AHZA berfokus pada pengurangan limbah tekstil dengan mengubah kain perca menjadi produk bernilai, menerapkan konsep *waste to value*, dan mengoptimalkan penggunaan energi serta air.

AHZA's environmental strategy focuses on reducing textile waste by transforming fabric scraps into valuable products, implementing the waste-to-value concept, and optimizing the use of energy and water.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Dampak Sosial

AHZA berkomitmen memberdayakan perempuan melalui pelatihan dan keterlibatan dalam proses penjualan dan pemasaran produk. Selain itu, AHZA aktif membangun hubungan dengan komunitas lokal seperti JakPreneur, Rumah BUMN, dan Dekranasda sebagai bagian dari kontribusi pengembangan UMKM kreatif.

AHZA is committed to empowering women through training and involvement in the sales and marketing process of products. Additionally, AHZA actively builds relationships with local communities such as JakPreneur, Rumah BUMN, and Dekranasda as part of its contribution to the development of creative SMEs.

Secara keseluruhan, strategi AHZA diarahkan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seimbang dengan keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan sosial, dan kontribusi ekonomi jangka panjang.

Overall, AHZA's strategy is directed to ensure that business growth is balanced with environmental sustainability, social empowerment, and long-term economic contribution.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

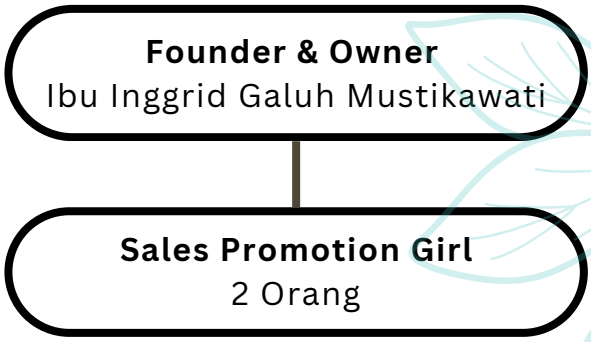
Tata kelola keberlanjutan AHZA disesuaikan dengan skala UMKM, namun tetap memastikan setiap keputusan bisnis memperhatikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Struktur organisasi AHZA terdiri dari:
Founder & Owner – Ibu Inggrid Galuh Mustikawati
Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, perancangan desain, pengawasan proses produksi, serta memastikan bahwa prinsip upcycling dan etika kerja diterapkan di seluruh lini usaha.

Sales Promotion Girls (2 Orang)
Bertugas melakukan pemasaran langsung, menjaga stand bazar, melayani pelanggan, serta memberikan umpan balik konsumen untuk perbaikan produk dan proses.



AHZA Organizational Structure 2024



Sustainability governance at AHZA is adjusted to the scale of SMEs, yet ensures that every business decision considers social, economic, and environmental impacts.

The organizational structure of AHZA consists of:
Founder & Owner – Ms. Inggrid Galuh Mustikawati
Responsible for strategic decision-making, design planning, production process supervision, and ensuring that upcycling principles and work ethics are applied across all business lines.

Sales Promotion Girls (2 People)
Tasked with direct marketing, managing bazaar stands, serving customers, and providing consumer feedback for product and process improvements.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Policy and Commitment

Sebagai usaha berbasis handmade dan upcycling, AHZA memiliki komitmen keberlanjutan sebagai berikut:

As a handmade and upcycling-based business, AHZA has the following sustainability commitments:

Praktik bisnis yang etis

AHZA menjunjung proses kerja yang adil, transparan, serta menghormati pelanggan dan mitra usaha.

AHZA upholds a fair and transparent work process while respecting customers and business partners.

Perlindungan Hak Asasi Manusia

AHZA beroperasi tanpa pekerja anak, kerja paksa, dan memberikan kesempatan kerja layak terutama bagi perempuan.

AHZA operates without child labor, forced labor, and provides decent work opportunities, especially for women.

Kesejahteraan Karyawan dan Masyarakat

Berkomitmen memberikan pelatihan, kesempatan peningkatan keterampilan, serta peluang ekonomi bagi perempuan dan komunitas kreatif lokal.

Committed to providing training, skill enhancement opportunities, and economic prospects for women and local creative communities.

Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab

Mengutamakan penggunaan bahan daur ulang, meminimalkan limbah, melakukan efisiensi energi serta air, dan menerapkan pendekatan waste to value.

Prioritizing the use of recycled materials, minimizing waste, improving energy and water efficiency, and implementing a waste-to-value approach.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

AHZA telah aktif menjalin hubungan dan terlibat dalam beberapa komunitas dan program pendukung UMKM, antara lain:

AHZA has been actively building relationships and engaging in several communities and programs supporting MSMEs, including:

JakPreneur (Program Pembinaan UMKM DKI Jakarta)
AHZA pernah meraih penghargaan Solusi Terbaik – Kategori JakPreneur tahun 2021, yang menunjukkan hubungan resmi dan aktif dengan ekosistem ini.

JakPreneur (MSME Development Program of DKI Jakarta)
AHZA once received the Best Solution award - JakPreneur category in 2021, demonstrating its official and active relationship with this ecosystem.

Rumah BUMN
AHZA terlibat dalam jaringan UMKM untuk pengembangan kapasitas bisnis dan pemasaran.

Rumah BUMN
AHZA is involved in the MSME network for business capacity and marketing development.

Dekranasda Jakarta (Dewan Kerajinan Nasional Daerah)
AHZA hadir untuk mendukung kegiatan pameran dan penguatan UMKM kerajinan lokal.

Dekranasda Jakarta (Regional National Crafts Council)
AHZA participates to support exhibition activities and strengthen local craft MSMEs.

TOPIK MATERIAL

Material Topic



TOPIK MATERIAL

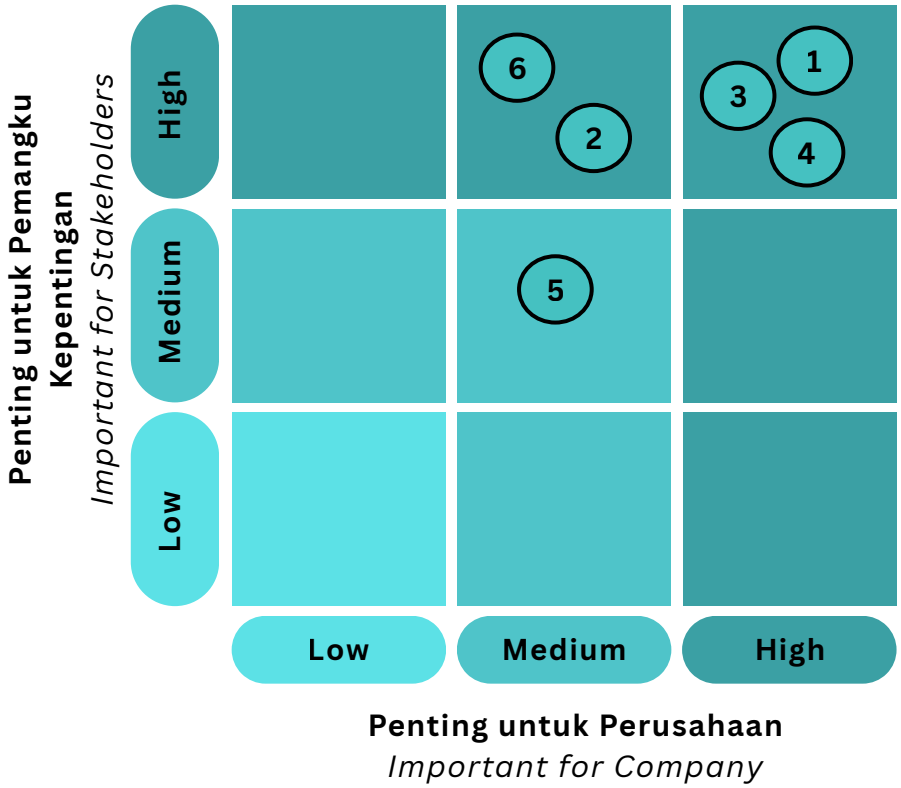
Material Topic

Berdasarkan diskusi internal diperoleh 6 topik material yang telah diidentifikasi pengaruhnya terhadap perusahaan serta pemangku kepentingan. **Berikut adalah 6 topik material AHZA antara lain:**

1. Penggunaan Bahan Baku Berkelanjutan & Upcycling
2. Pengelolaan Limbah Produksi
3. Kepuasan & Loyalitas Konsumen
4. Kualitas & Keselamatan Produk
5. Pemberdayaan Karyawan Perempuan
6. Kolaborasi Komunitas & Penguatan UMKM

Based on internal discussions, six topics were identified for their impact on the company and its stakeholders. **The six AHZA topics are:**

1. Use of Sustainable Raw Materials & Upcycling
2. Production Waste Management
3. Consumer Satisfaction & Loyalty
4. Product Quality & Safety
5. Empowerment of Female Employees
6. Community Collaboration & Strengthening of MSMEs



TOPIK MATERIAL

Material Topic

Daftar Topik Material
List of Material Topics

1. **Penggunaan Bahan Baku Berkelanjutan & Upcycling /** *Use of Sustainable Raw Materials & Upcycling*
2. **Kualitas & Keselamatan Produk /** *Production Waste Management*
3. **Kepuasan & Loyalitas Konsumen /** *Consumer Satisfaction & Loyalty*
4. **Pengelolaan Limbah Produksi /** *Product Quality & Safety*
5. **Pemberdayaan Karyawan Perempuan /** *Empowerment of Female Employees*
6. **Kolaborasi Komunitas & Penguatan UMKM /** *Community Collaboration & Strengthening of MSMEs*

TOPIK MATERIAL

Material Topic

Topik Material *Material Topics*	**Alasan Topik Material** *Material Topics Reasons*	**Batasan /** *Boundary*	
		Di dalam AHZA / *Inside AHZA*	**Di luar AHZA /** *Outside AHZA*
Penggunaan Bahan Baku Berkelanjutan & Upcycling / *Use of Sustainable Raw Materials & Upcycling*	**Menggambarkan komitmen AHZA dalam meminimalkan limbah tekstil melalui pemanfaatan kembali kain perca dan material sisa sebagai bahan baku utama.** Describes AHZA's commitment to minimizing textile waste by reusing scraps and leftover materials as primary raw materials.	✓	✓
Kualitas & Keselamatan Produk / *Production Waste Management*	**Menjelaskan bagaimana AHZA memastikan setiap produk handmade memenuhi standar mutu, keamanan, dan ketahanan penggunaan.** *Explains how AHZA ensures that each handmade product meets quality, safety, and durability standards.*	✓	✓

TOPIK MATERIAL

Material Topic

Topik Material *Material Topics*	**Alasan Topik Material** *Material Topics Reasons*	**Batasan /** *Boundary*	
		Di dalam AHZA / *Inside AHZA*	**Di luar AHZA /** *Outside AHZA*
Kepuasan & Loyalitas Konsumen / *Consumer Satisfaction & Loyalty*	**Menggambarkan sejauh mana AHZA mampu memahami kebutuhan, preferensi, dan umpan balik pelanggan dalam menjaga hubungan jangka panjang.** Describes the extent to which AHZA is able to understand customer needs, preferences and feedback in maintaining long-term relationships.	✓	✓
Pengelolaan Limbah Produksi / *Product Quality & Safety*	**Menunjukkan upaya AHZA dalam mengurangi dan menangani limbah kecil yang dihasilkan dari proses patchwork dan beads.** *Demonstrates AHZA's efforts in reducing and handling small waste generated from the patchwork and beads process.*	✓	✓

TOPIK MATERIAL

Material Topic

Topik Material *Material Topics*	**Alasan Topik Material** *Material Topics Reasons*	**Batasan /** *Boundary*	
		Di dalam AHZA / *Inside AHZA*	**Di luar AHZA /** *Outside AHZA*
Pemberdayaan Karyawan Perempuan / *Empowerment of Female Employees*	**Menggambarkan kontribusi AHZA dalam menciptakan ruang bekerja yang inklusif dan memberdayakan perempuan melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, dan penciptaan peluang ekonomi.** Describes AHZA's contribution in creating inclusive work spaces and empowering women through training, skills development, and creation of economic opportunities.	✓	✓
Kolaborasi Komunitas & Penguatan UMKM / *Community Collaboration & Strengthening of MSMEs*	**Menunjukkan peran AHZA dalam berjejaring dengan komunitas untuk memperluas kapasitas usaha dan mendukung ekosistem UMKM kreatif.** *Demonstrating AHZA's role in networking with communities to expand business capacity and support the creative MSME ecosystem.*	✓	✓

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

AHZA menyadari bahwa komitmen terhadap keberlanjutan harus melampaui produk itu sendiri. Oleh karena itu, kami secara aktif menjalin komunikasi yang kuat dan terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan utama, yaitu Karyawan, Pemasok, Pelanggan, dan Komunitas.

Kami menggunakan pendekatan yang disesuaikan untuk setiap pihak:

- **Karyawan**: melalui pertemuan internal mingguan atau bulanan.
- **Pemasok**: melalui kunjungan langsung dan komunikasi digital.
- **Pelanggan**: melalui media sosial dan bazar pada event tertentu.
- **Masyarakat/Komunitas:** melalui kolaborasi dalam program JakPreneur, partisipasi besama Rumah BUMN dan Dekranasda Jakarta serta workshop edukasi dan pelatihan keterampilan.
- **Pemerintah:** melalui program pembinaan UMKM dan partisipasi dalam kegiatan pemerintah daerah terkait industri kreatif.

Melalui komunikasi yang konsisten ini, AHZA memastikan bahwa nilai-nilai upcycling dan keberlanjutan terintegrasi di seluruh rantai nilai bisnis kami.

AHZA realizes that commitment to sustainability must go beyond the product itself. Therefore, we actively foster strong and open communication with all key stakeholders, namely Employees, Suppliers, Customers, and the Community.

We use a tailored approach for each party:

- Employees: through weekly or monthly internal meetings.
- Suppliers: through direct visits and digital communication.
- Customers: through social media and bazaars at certain events.
- Community: through collaboration in the JakPreneur program, participation with Rumah BUMN and Dekranasda Jakarta, as well as educational workshops and skills training.
- Government: through MSME development programs and participation in regional government activities related to the creative industry.

Through this consistent communication, AHZA ensures that the values of upcycling and sustainability are integrated throughout our business value chain.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Berikut ini adalah alasan mengapa para pihak yang disebutkan di atas menjadi pemangku kepentingan krusial bagi keberlanjutan dan operasional perusahaan AHZA:

The following are the reasons why the aforementioned parties become crucial stakeholders for the sustainability and operations of the company AHZA:

- **Karyawan / *Employees***

  Pihak yang mendukung dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan, terutama proses produksi handmade yang membutuhkan ketelitian dan konsistensi.

  The party that supports and carries out all operational activities of the company, especially the handmade production process that requires precision and consistency.

- **Pemasok / *Suppliers***

  Pihak yang menyediakan bahan baku utama, seperti kain perca dan manik-manik, yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan produk patchwork dan beads.

  The party that provides the main raw materials, such as fabric scraps and beads, needed by the company to produce patchwork and bead products.

- **Pelanggan / *Customers***

  Pihak yang membeli dan menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan, sekaligus menjadi sumber pendapatan dan umpan balik bagi pengembangan produk.

  The party that purchases and uses the products produced by the company, while also serving as a source of revenue and feedback for product development.

- **Masyarakat / Community**

  Pihak yang diperhatikan perusahaan karena memiliki hubungan timbal balik—masyarakat dapat menjadi pemasok, peserta workshop, maupun pendukung kegiatan kreatif, sehingga terjadi hubungan saling membantu dan saling memberdayakan.

  The party that is considered by the company due to its reciprocal relationship—communities can act as suppliers, workshop participants, or supporters of creative activities, fostering mutually beneficial and empowering relationships.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Berikut ini adalah alasan mengapa para pihak yang disebutkan di atas menjadi pemangku kepentingan krusial bagi keberlanjutan dan operasional perusahaan AHZA:

The following are the reasons why the aforementioned parties become crucial stakeholders for the sustainability and operations of the company AHZA:

Pemerintah/ *Goverment*

Pihak pemerintah, khususnya melalui program pembinaan UMKM seperti JakPreneur, Rumah BUMN, dan Dekranasda, menjadi pemangku kepentingan penting karena dukungan kebijakan, pelatihan, dan fasilitas pemasaran sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

The government, particularly through MSME development programs like JakPreneur, Rumah BUMN, and Dekranasda, becomes an important stakeholder because policy support, training, and marketing facilities greatly influence business sustainability.





KINERJA EKONOMI

Economic Performance



KINERJA EKONOMI (GRI 201)

Economic Performance

AHZA adalah UMKM kreatif berbasis handmade dan upcycling yang memproduksi beragam aksesori seperti pouch, dompet kecil, tas patchwork, dan perhiasan beads. Dengan memanfaatkan kain perca serta material sisa, AHZA mampu menekan biaya bahan baku sekaligus mempertahankan ciri khas produk yang unik, estetik, dan ramah lingkungan.



Di tengah fluktuasi harga bahan craft dan keterbatasan tenaga kerja, AHZA meningkatkan efisiensi melalui pengelolaan material yang tepat dan pemanfaatan sisa kain menjadi produk baru. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kelebihan produksi, tetapi juga menjaga konsistensi kualitas produk handmade.

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, AHZA terus meningkatkan kualitas layanan dan mengutamakan kepuasan pelanggan, baik melalui komunikasi di media sosial maupun pelayanan di bazar. Upaya ini memberikan dampak ekonomi bagi pelaku usaha, membuka peluang kerja bagi perempuan di lingkungan sekitar, serta memperkuat perekonomian lokal melalui kolaborasi komunitas UMKM.

AHZA is a creative micro, small, and medium enterprise (MSME) specializing in handmade and upcycled products. They produce a variety of accessories such as pouches, small wallets, patchwork bags, and bead jewelry. By utilizing fabric scraps and leftover materials, AHZA is able to reduce raw material costs while maintaining the unique, aesthetic, and eco-friendly characteristics of their products.

Amid fluctuations in craft material prices and limited labor, AHZA improves efficiency through proper material management and turning fabric scraps into new products. This approach not only reduces storage costs and the risk of overproduction but also ensures the consistency of handmade product quality.

To ensure business sustainability, AHZA continuously enhances service quality and prioritizes customer satisfaction, both through social media communication and services at bazaars. These efforts have an economic impact on the business, create job opportunities for women in the surrounding community, and strengthen the local economy through MSME community collaboration.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Direct Economic Value Generated and Distributed

AHZA dalam membuat laporan keuangan menggunakan metode pelaporan tahunan (12 bulan) yang rinciannya sebagai berikut:
[201-1]

AHZA, in preparing financial reports, uses the annual reporting method (12 months) with details as follows:
[201-1]

Laporan Keuangan Tahun 2024 *Financial Report For The Year 2024*	
Pendapatan *Earnings*	**Rp 20.000.000**
Laba Bersih *Net Profit*	**Rp 2.400.000**

Nilai Ekonomi Distribusi *Distributed Economic Value*	
Biaya Gaji *Salary Expense*	**Rp 6.000.000**
Biaya Listrik, Internet, & Air *Utilities Expense*	**Rp 3.600.000**
Biaya Sewa *Rent Cost*	**Rp 2.000.000**

KEHADIRAN PASAR (GRI 202)

Market Presence

Upah Aktual Ahza Patchwork & Beads

Jabatan / Position	Upah Aktual / Actual Wages	Upah Aktual Bulanan / Monthly Actual Wages
Owner / Penjahit	Rp 100.000	Rp 400.000
SPG Part-time	Rp 120.000 - Rp 150.000	Rp 480.000 - Rp 600.000

Sebagai UMKM mikro, AHZA mengikuti ketentuan pengupahan sesuai PP No. 36 Tahun 2021 Pasal 36, yang memberikan pengecualian terhadap kewajiban membayar upah minimum (UMP/UMK).

Usaha mikro & kecil boleh membayar upah di bawah UMR dengan syarat:

1. Upah ≥ 50% rata-rata konsumsi masyarakat provinsi, atau
2. Upah ≥ 25% di atas garis kemiskinan provinsi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Tahun 2024,

- Konsumsi harian DKI Jakarta : ± Rp 50.000–70.000.
- Garis kemiskinan harian provinsi : ± Rp 15.000–18.000.

[GRI 202-1]

As a micro SME, AHZA follows the wage regulations as per Government Regulation No. 36 of 2021 Article 36, which provides an exception to the obligation to pay the minimum wage.

Micro and small businesses can pay wages below the minimum wage with the conditions:

1. *Wages are ≥ 50% of the average provincial community consumption, or*
2. *Wages are ≥ 25% above the provincial poverty line.*

Based on the Central Bureau of Statistics data for 2024,

- *Daily consumption in DKI Jakarta is approximately Rp 50,000–70,000.*
- *The provincial daily poverty line is approximately Rp 15,000–18,000.*

[GRI 202-1]

KEHADIRAN PASAR (GRI 202)

Market Presence

Berdasarkan pengecualian dalam PP No. 36 Tahun 2021 Pasal 36 tersebut maka Ahza Patchwork menggunakan Rasio Perbandingan Rata-Rata Konsumsi dan Garis Kemiskinan

Based on the exception in PP No. 36 of 2021 Article 36, Ahza Patchwork uses the Average Consumption Ratio and Poverty Line.

Target Minimum Berdasarkan PP 36/2021

Rata-rata Konsumsi per Kapita/Bulan

asumsi konsumsi menengah Rp 1.800.000/bulan

50% Konsumsi

≥ 50% × Rp 1.800.000 = Rp 900.000/bulan

Garis Kemiskinan per Kapita/Bulan

asumsi konsumsi menengah Rp 495.000/bulan

25% di Atas Garis Kemiskinan)

≥ 125% × Rp 495.000 = Rp 618.750/bulan

Rasio Upah Owner terhadap Konsumsi	Rasio Upah SPG terhadap Konsumsi	Rasio Upah Owner terhadap Kemiskinan	Rasio Upah SPG terhadap Kemiskinan
0.44 : 1	0.67 : 1	0.65 : 1	0.90 : 1

Sebagai usaha mikro yang berada pada tahap perkembangan awal dengan struktur pengupahan yang masih dalam penyesuaian, kami secara transparan mengakui bahwa rasio upah kami masih sangat rendah. Namun, angka ini merefleksikan realitas awal dari perjalanan wirausaha, bukan akhir dari komitmen kami terhadap kesejahteraan tim.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan rasio secara bertahap seiring pertumbuhan usaha, menjaga transparansi penuh dalam pelaporan kemajuan dan mengembangkan model bisnis yang memungkinkan peningkatan kesejahteraan bersama. **[GRI 202-1]**

As a micro-enterprise in its early stages of development with a wage structure that is still being adjusted, we transparently acknowledge that our wage ratio is still very low. However, this figure reflects the initial reality of our entrepreneurial journey, not the end of our commitment to the welfare of our team.

We are committed to gradually increasing the ratio as the business grows, maintaining full transparency in reporting progress, and developing a business model that enables shared prosperity. **[GRI 202-1]**

KEHADIRAN PASAR (GRI 202)

Market Presence

AHZA sebagai UMKM berbasis keluarga dan komunitas memiliki struktur sederhana:

- Owner/Founder: Berasal dari Jakarta Timur
- 2 Karyawan Part-Time/SPG: Berasal dari wilayah Jakarta dan Depok

AHZA, as a family and community-based SME, has a simple structure:

- Owner/Founder: Originating from East Jakarta
- 2 Part-Time Employees/Sales Promotion Girls: Coming from the Jakarta and Depok areas

Level Jabatan / Position	Jumlah / Amount	Asal / Origin	Proporsi / Proportion
Manajemen Senior (Owner)	1	Jakarta	100% Lokal
Staff/Part-time	2	Jakarta & Depok	100% Lokal

GRI mendefinisikan senior management sebagai pengambil keputusan utama. Dalam UMKM seperti AHZA:

- Owner adalah satu-satunya posisi manajemen senior
- Owner direkrut dari komunitas lokal

AHZA sepenuhnya memenuhi prinsip GRI 202-2 karena seluruh posisi manajemen dan pekerja berasal dari komunitas lokal Jakarta dan Depok. Hal ini mendukung pemberdayaan lokal dan penciptaan lapangan kerja.

[GRI 202-2]

GRI defines senior management as the key decision-makers. In SMEs like AHZA:

- *The owner is the only senior management position*
- *The owner is recruited from the local community*

AHZA fully complies with GRI Principle 202-2, as all management and employees are drawn from the local communities of Jakarta and Depok. This supports local empowerment and job creation.

[GRI 202-2]

PRAKTIK PENGADAAN (GRI 204)

Procurement Practices

Kebijakan pengadaan Ahza Patchwork didasarkan pada prinsip ekonomi sirkular dan pemberdayaan ekosistem lokal. Kami mengembangkan model pengadaan inovatif yang mengubah beban lingkungan menjadi peluang ekonomi, sekaligus transparan tentang tantangan dalam rantai pasok material tertentu.

Ahza Patchwork's procurement policy is based on the principles of circular economy and local ecosystem empowerment. We have developed an innovative procurement model that turns environmental burdens into economic opportunities, while being transparent about challenges in certain material supply chains.

Kategori Pemasok	Jenis Material	Proporsi Pengeluaran	Sumber & Model Pengadaan
Model Sirkular Lokal	**Kain Perca**	**50%**	Diperoleh dari sisa produksi konveksi (**Waste-to-Value**) secara gratis. Material limbah ini ditransformasi menjadi produk bernilai pada lini **Ahza Patchwork**.
Pasar Tradisional Lokal	**Benang, Resleting, Aksesoris**	**20%**	Dibeli melalui pedagang grosir di **Pasar Asemka, Jakarta**. Material ini mendukung produksi untuk lini **Ahza Patchwork & Beads.**
Rantai Pasok Global	**Manik-manik Akrilik**	**25%**	Dibeli dari pedagang di **Pasar Asemka** yang mengimpor dari produsen luar negeri. Material ini digunakan untuk lini **Ahza Beads**.
Kebutuhan Pendukung	**Perlengkapan & Kemasan**	**5%**	Berbagai pemasok lokal untuk kebutuhan operasional harian.

PRAKTIK PENGADAAN (GRI 204)

Procurement Practices

Meskipun sebagian besar bahan baku utama kami diperoleh tanpa biaya moneter langsung, kami mengakui dan mengukur nilainya berdasarkan potensi penggantian (replacement value) dan kontribusi lingkungan. Pada tahun 2024, 95% dari material inti kami bersumber dari dalam negeri.

Although most of our key raw materials are obtained without direct monetary cost, we recognize and measure their value based on replacement value and environmental contribution. By 2024, 95% of our core materials will be sourced domestically.

Ahza Patchwork telah membangun ekosistem kolaboratif unik dengan industri konveksi lokal, mengubah paradigma dari "pembelian limbah" menjadi "kemitraan pengelolaan limbah dengan insentif non-finansial".

Ahza Patchwork has built a unique collaborative ecosystem with the local garment industry, changing the paradigm from "waste purchasing" to "waste management partnerships with non-financial incentives."

Kami menyadari kontras antara dua model pengadaan ini dan berkomitmen untuk menyelaraskannya dengan prinsip keberlanjutan.

We recognize the contrast between these two procurement models and are committed to aligning them with sustainability principles.

Keberlanjutan adalah proses belajar dan beradaptasi. Kami bangga dapat menciptakan nilai dari limbah tekstil lokal, sekaligus kami terus berupaya mencari solusi untuk tantangan dalam rantai pasok material kreatif lainnya. Setiap langkah maju dalam pengadaan kami adalah investasi untuk ekosistem yang lebih sirkular

Sustainability is a process of learning and adapting. We are proud to create value from local textile waste, while continuing to seek solutions to challenges in the supply chain of other creative materials. Every step forward in our procurement is an investment in a more circular ecosystem.

KINERJA LINGKUNGAN (GRI 300)

Environmental Performance (GRI 300)



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

AHZA berkomitmen mengurangi dampak lingkungan melalui upcycling limbah tekstil dengan memanfaatkan kain perca dari komunitas, donasi, dan pemasok lokal. Bahan baku utama ini tidak hanya efisien biaya, tetapi juga memberikan kehidupan kedua pada material yang berpotensi menjadi sampah.

Dalam operasional, AHZA menggunakan energi listrik PLN untuk produksi. Kami menghemat energi dengan mematikan peralatan saat tidak digunakan dan memaksimalkan pencahayaan alami. Penggunaan air PDAM terbatas pada pencucian awal kain perca, dengan penerapan kebiasaan menutup keran setelah digunakan.

Untuk limbah, kami menerapkan prinsip waste to value. Sisa potongan kain, benang, dan manik-manik dikumpulkan untuk dijadikan produk sekunder seperti gantungan kunci. Limbah yang tidak dapat dimanfaatkan dipilah sesuai kategori. Air limbah pencucian kain batik diolah secara sederhana sebelum dibuang untuk meminimalkan dampak lingkungan. [103-1] [103-2] [103-3]

AHZA is committed to reducing environmental impact through textile waste upcycling, utilizing fabric scraps sourced from communities, donations, and local suppliers. This primary raw material is not only cost-efficient but also gives a second life to materials that would otherwise become waste.

In operations, AHZA uses PLN electricity for production. We conserve energy by switching off equipment when not in use and maximizing natural daylight. PDAM water usage is limited to initial fabric washing, with strict practices of turning off taps after use.

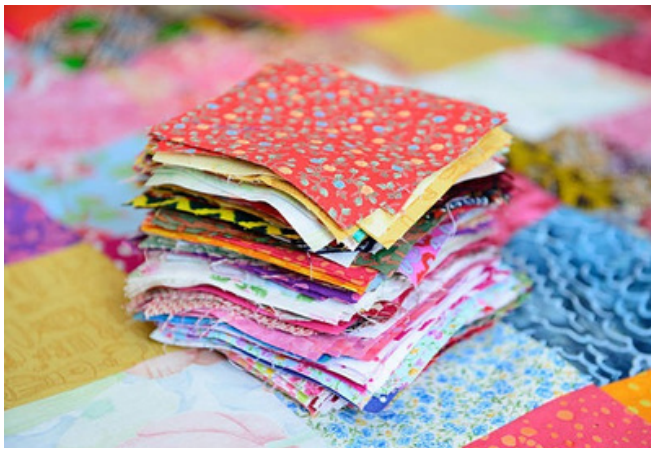
For waste, we apply a waste-to-value principle. Leftover fabric scraps, threads, and beads are collected to create secondary products such as keychains. Non-reusable waste is segregated by category. Wastewater from batik fabric washing is treated simply before disposal to minimize environmental impact. 103-1] [103-2] [103-3]

MATERIAL (GRI 301)

Materials

AHZA menerapkan konsumsi material yang bertanggung jawab dengan mengandalkan kain perca daur ulang dari komunitas dan pemasok lokal sebagai bahan baku utama. Pendekatan ini mengurangi kebutuhan akan kain baru, mencegah limbah tekstil, memperpanjang siklus hidup material, dan sejalan dengan prinsip GRI 301. Komitmen ini mencerminkan fokus AHZA pada nilai ekonomi sekaligus produksi fashion yang bertanggung jawab. **(301-1) (301-2).**

AHZA implements responsible material consumption by relying on upcycled fabric scraps from communities and local suppliers as its primary raw material. This approach reduces the need for new fabric, prevents textile waste, extends material life cycles, and aligns with GRI 301 principles. This commitment reflects AHZA's focus on both economic value and responsible fashion production. ***(301-1) (301-2).***





Jenis Bahan / *Material Type*	**Jumlah /** *Qty*	**Satuan /** ***Unit***	**% Bahan Daur Ulang /** *% Recycled*
Kain Perca	250	kg/tahun	100%
Benang Jahit, Resleting	3	kg/tahun	0%
Manik-manik Acrylic	5	kg/tahun	10%
Kemasan	2	kg/tahun	20%

ENERGI (GRI 302)

Energy

Energi merupakan salah satu kebutuhan utama AHZA dalam menjalankan kegiatan operasional. Setiap bulan, penggunaan energi listrik adalah sebagai berikut **(302-1) (302-3)**:

*Energy is one of AHZA's primary needs in carrying out operational activities. Each month, our electricity usage is as follows **(302-1) (302-3):***

Jenis Energi / *Energy Types*	**Jumlah (Per Bulan)/** *Amount (Monthly)*
Listrik / *Electricity*	**Rp. 200.000**

Total Konsumsi Energi / Bulan = 133 kWh
Total Konsumsi Energi / Tahun = 1.596 kWh
Total Konsumsi Energi / Tahun (GJ) = 5.75 GJ
Total Konsumsi Energi per Unit Produk = 0.00096 GJ/Unit
*Asumsi Produksi 600 Unit / Tahun

AHZA mengelola konsumsi energi dengan fokus pada efisiensi operasional. Dengan biaya listrik sekitar Rp 200.000/bulan (≈1,597 kWh/tahun), kami menerapkan kebijakan ketat untuk mematikan peralatan dan memanfaatkan pencahayaan alami. Meskipun 100% energi berasal dari grid PLN, intensitas energi kami rendah (0.0096 GJ/unit), mencerminkan proses produksi yang hemat energi. Intensitas energi ini sangat rendah, mencerminkan model bisnis AHZA yang hemat energi karena proses produksi yang tidak intensif energi. Kami terus mengevaluasi peluang untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut. **(302-4)**

*AHZA manages energy consumption with a focus on operational efficiency. With electricity costs of around Rp 200,000/month (≈1,597 kWh/year), we implement a strict policy of turning off equipment and utilizing natural lighting. Although 100% of our energy comes from the PLN grid, our energy intensity is low (0.0096 GJ/unit), reflecting our energy-efficient production processes. This energy intensity is very low, reflecting AHZA's energy-efficient business model due to its non-energy-intensive production processes. We continue to evaluate opportunities to further improve efficiency. **(302-4)***

AIR DAN EFLUEN (GRI 303)

Water and Efluen

AHZA berinteraksi dengan sumber air melalui penarikan air bersih dari PDAM untuk keperluan operasional, terutama pencucian awal kain perca. Lokasi operasi tidak berada di wilayah yang mengalami tekanan air (water-stressed area), dan penggunaan air relatif rendah serta tidak berdampak signifikan terhadap sumber air setempat. **[303-1]**

AHZA interacts with water sources by drawing clean water from the municipal water utility for operational purposes, primarily for the initial washing of scrap fabric. The operation is not located in a water-stressed area, and water usage is relatively low and does not have a significant impact on local water sources. ***[303-1]***

Jenis Energi / *Energy Types*	**Jumlah (Per Bulan)/** *Amount (Monthly)*
Air (PDAM) / *Water (PDAM)*	**Rp. 100.000**

Total Penarikan Air / Bulan = 10m3
Total Penarikan Air / Tahun = 120m3
Total Konsumsi Air per Unit Produk = 0.25 - 0.40m3/Unit
*Asumsi Produksi 600 Unit / Tahun

Meskipun kebutuhan air cukup esensial, AHZA tetap berkomitmen menjaga ketersediaan air melalui penerapan kebiasaan penggunaan air secara bijak. Hal ini dilakukan dengan memastikan keran air selalu dimatikan setelah digunakan dan menghindari pemborosan selama proses pencucian. Selain itu, proses produksi AHZA tidak menghasilkan limbah air berbahaya sehingga tidak menimbulkan risiko pencemaran lingkungan. Dengan langkah-langkah tersebut, AHZA berupaya menjalankan operasional secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. **[303-3]**

Although water is an essential resource, AHZA remains committed to maintaining water availability by promoting wise water usage habits. This is done by ensuring that water taps are always turned off after use and avoiding waste during the washing process. In addition, AHZA's production process does not produce hazardous wastewater, thus posing no risk of environmental pollution. With these measures, AHZA strives to operate responsibly and sustainably. ***[303-3]***

LIMBAH (GRI 306)

Waste

Dalam menjalankan proses produksi, AHZA tidak menghasilkan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dihasilkan dari proses produksi. Semua limbah dikelola sesuai dengan prinsip reduce, reuse, dan recycle. AHZA memastikan bahwa hampir semua sisa material diberi nilai tambah melalui pemanfaatan ulang dan daur ulang. Limbah yang tidak dapat dimanfaatkan dikelola secara bertanggung jawab dengan pemilahan dan penanganan yang tepat untuk meminimalkan dampak lingkungan.
[306-1] [306-2]



In carrying out the production process, AHZA does not produce hazardous and toxic waste (B3) from the production process. All waste is managed in accordance with the principles of reduce, reuse, and recycle. AHZA ensures that almost all material residues are given added value through reuse and recycling. Waste that cannot be reused is managed responsibly through proper sorting and handling to minimize environmental impact. ***[306-1] [306-2]***

Jenis Limbah / *Waste Type*	**Kategori /** *Category*	**Jumlah /** *Qty*	**Metode /** *Method*
Kain & Benang	Non B-3	1 - 2 kg/tahun	Dikumpulkan dan diproses ulang menjadi produk aksesori kecil (reuse)
Manik-manik Acrylic	Non B-3	0,5 - 1 kg/tahun	Dilakukan Pemisahan “Limbah Non-Organik”, kemudian diserahkan ke layanan pengumpulan sampah terpilah
Kemasan	Non B-3	1 - 2 kg/tahun	Dikumpulkan untuk didaur ulang melalui pemulung atau bank sampah
Limbah Cair	Non B-3	Terbatas	Diendapkan sebelum dibuang ke drainase umum

KINERJA SOSIAL (GRI 400)

Social Performance (GRI 400)





KINERJA SOSIAL (GRI 400)

Social Performance

Keberhasilan AHZA dalam menghadapi tantangan bisnis tidak terlepas dari perhatian terhadap para pemangku kepentingan, terutama karyawan, konsumen, dan masyarakat sekitar. **[103-1]**

Selama periode pelaporan, AHZA berkontribusi secara sosial kepada masyarakat dengan cara menciptakan peluang kerja bagi warga lokal, mahasiswa, serta tenaga lepas yang dibutuhkan pada saat event atau bazar. Selain itu, AHZA memastikan seluruh karyawan diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, tanpa diskriminasi usia maupun jenis kelamin. AHZA melakukan pengawasan kualitas (quality control) terhadap setiap produk sebelum dikirimkan. AHZA juga menyediakan mekanisme penanganan keluhan secara responsif untuk memastikan kepuasan pelanggan, termasuk perbaikan atau penggantian produk bila diperlukan. **[103-2, 103-3, 401-1]**

Dalam hubungannya dengan masyarakat, AHZA aktif mengikuti kegiatan komunitas UMKM, Rumah BUMN, dan bazar universitas sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi kreatif. Kegiatan ini sekaligus menjadi wadah berbagi pengalaman dan membuka peluang kerja sama antar pelaku usaha. **[413-1]**



AHZA's success in facing business challenges is inseparable from its attention to stakeholders, especially employees, consumers, and the surrounding community. **[103-1]**

During the reporting period, AHZA contributed socially to the community by creating job opportunities for local residents, students, and freelancers needed during events and bazaars. Furthermore, AHZA ensures that all employees are treated fairly in accordance with applicable Indonesian labor regulations, without discrimination based on age or gender. AHZA conducts quality control on every product before shipment. AHZA also provides a responsive complaint handling mechanism to ensure customer satisfaction, including product repairs or replacements when necessary. **[103-2, 103-3, 401-1]**

In its community engagement, AHZA actively participates in MSME community activities, BUMN Houses, and university bazaars to support the empowerment of the creative economy. These activities also serve as a forum for sharing experiences and opening up opportunities for collaboration between business actors. **[413-1]**





KETENAGAKERJAAN
Employment

Saat ini terdapat 1 karyawan tetap yaitu owner/penjahit dan 2 karyawan paruh waktu yang bekerja berdasarkan sistem shift. AHZA juga membuka kesempatan kerja sementara untuk masyarakat lokal dan mahasiswa ketika kebutuhan tenaga meningkat, seperti pada kegiatan bazar dan event. Tingkat perputaran karyawan dapat dikategorikan rendah karena sebagian besar karyawan bertahan dan melanjutkan pekerjaannya di AHZA. **[401-1]**

Currently, there is one permanent employee, namely the owner/tailor, and two part-time employees who work on a shift basis. AHZA also opens temporary job opportunities for local communities and students when there is an increase in manpower needs, such as during bazaars and events. The employee turnover rate can be categorized as low because most employees remain and continue their work at AHZA. ***[401-1]***

Kategori/ *Category*	**Jabatan/** *Position*	**Jenis Kelamin /** *Gender*
1 Karyawan Tetap **2 Karyawan Paruh Waktu**	• **Owner / Penjahit** • **SPG**	**Perempuan (100%)** **Laki-Laki (0%)**

Sebagai usaha mikro yang masih berkembang, AHZA belum dapat menyediakan paket tunjangan formal seperti jaminan kesehatan atau insentif struktural. Namun AHZA memastikan kondisi kerja yang mendukung kenyamanan dan kesejahteraan karyawan, antara lain dengan pengaturan jam kerja fleksibel, istirahat berkala, lingkungan kerja aman, dan pemberian pelatihan langsung terkait keterampilan kerja serta pengetahuan produk. Ketika bekerja di bazar atau event, karyawan juga mendapatkan dukungan konsumsi dan transportasi sesuai kebutuhan. **[401-2]**

As a growing micro business, AHZA has not yet provided formal benefit packages such as health insurance or structural incentives. However, AHZA ensures a supportive and comfortable work environment by offering flexible working hours, periodic resting time, a safe workspace, and direct on-the-job training related to work skills and product knowledge. During bazaars or events, employees also receive consumption and transportation support when needed. ***[401-2]***



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

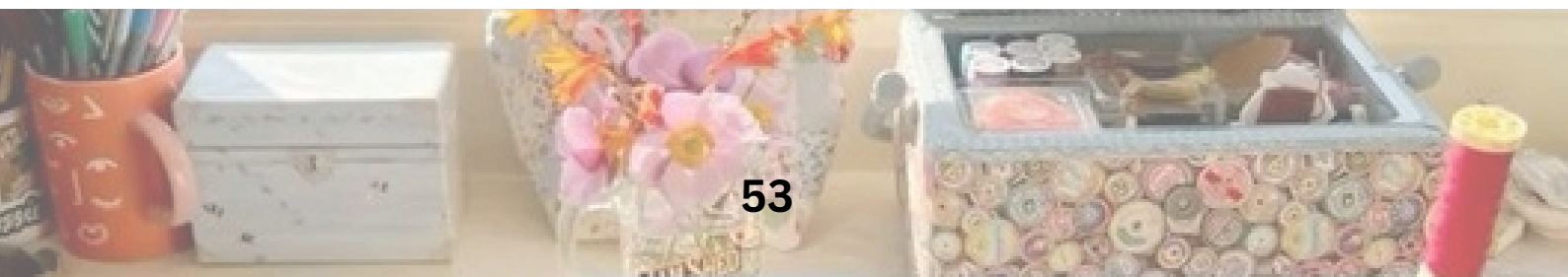
Occupational Health and Safety

AHZA memiliki komitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan selama proses produksi. Meskipun belum memiliki Sistem Manajemen K3 yang terformalisasi, AHZA telah menerapkan prosedur keselamatan dasar yang wajib dipatuhi, seperti penggunaan masker saat memotong dan menjahit, serta sarung tangan pelindung untuk mengurangi paparan debu kain. Selain itu, pemilik usaha memastikan pekerja mendapatkan waktu istirahat yang cukup untuk mencegah kelelahan dan cedera akibat bekerja dalam durasi lama. Selama periode pelaporan, tidak terjadi kasus kecelakaan kerja di lingkungan AHZA. **[403-1]**

AHZA is committed to maintaining the safety and health of all employees throughout the production process. Although a formal Occupational Health and Safety (OHS) Management System has not yet been established, AHZA has implemented mandatory basic safety procedures, including the use of masks during cutting and sewing activities and protective gloves to minimize exposure to fabric dust. In addition, the business owner ensures that employees receive sufficient rest periods to prevent fatigue and work-related injuries. During the reporting period, no workplace accidents were recorded at AHZA. ***[403-1]***

Keterbatasan dalam menyediakan cakupan BPJS Ketenagakerjaan diimbangi dengan penyediaan layanan kesehatan dasar di tempat kerja, termasuk kotak P3K lengkap dan sistem rujukan ke fasilitas kesehatan terdekat jika diperlukan. Lingkungan kerja dijaga kebersihannya untuk mendukung kesehatan pekerja, dengan ventilasi yang cukup untuk sirkulasi udara dan pencahayaan alami yang optimal. **[403-3]**

Limitations in providing BPJS Ketenagakerjaan coverage are offset by the provision of basic health services in the workplace, including a fully stocked first aid kit and a referral system to the nearest health facility if necessary. The work environment is kept clean to support worker health, with adequate ventilation for air circulation and optimal natural lighting. ***[403-3]***





KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

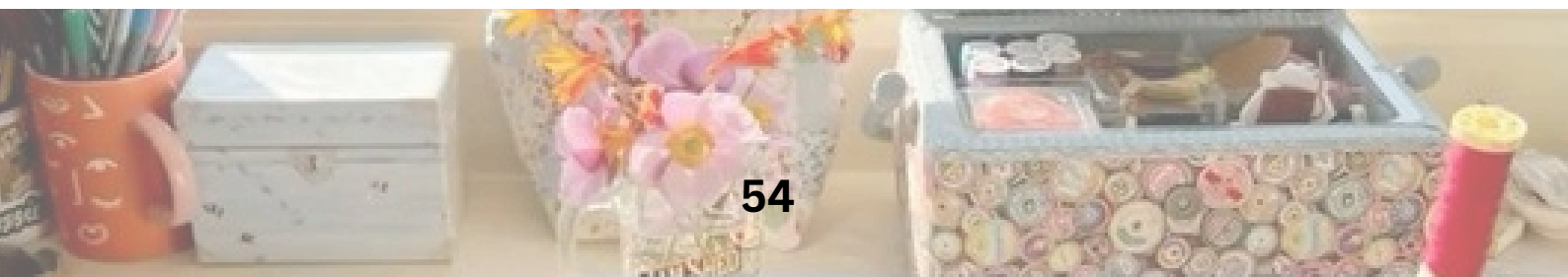
Occupational Health and Safety

Untuk mencegah dan meminimalkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja, AHZA menerapkan langkah-langkah pencegahan selama proses produksi. Risiko utama dalam kegiatan menjahit berasal dari paparan debu kain, penggunaan alat potong, serta posisi duduk dalam durasi lama. Untuk itu, AHZA mewajibkan penggunaan masker ketika memotong atau menjahit, menyediakan sarung tangan pelindung, serta memastikan pekerja melakukan peregangan dan istirahat maksimal setiap 30 menit agar tidak terjadi kelelahan otot. Selain itu, area kerja dijaga dalam kondisi bersih dan rapi guna mengurangi risiko cedera dan kecelakaan akibat lingkungan kerja yang tidak aman. **[403-3]**

To prevent and mitigate occupational health and safety risks, AHZA implements preventive measures during the production process. The main risks in sewing activities include exposure to fabric dust, the use of sharp cutting tools, and prolonged sitting positions. Therefore, AHZA requires the use of masks during cutting or sewing, provides protective gloves, and ensures that employees take stretching and resting breaks every 30 minutes to avoid muscle fatigue. The workspace is also kept clean and organized to reduce the risk of injuries and accidents caused by unsafe working environments. ***[403-3]***

Selama periode pelaporan, tidak terdapat cedera atau kecelakaan kerja yang terjadi di AHZA. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur keselamatan dasar yang diterapkan telah mampu meminimalkan potensi risiko selama kegiatan produksi. Tidak ditemukan kasus kehilangan hari kerja, gangguan kesehatan fisik serius, atau penyakit akibat kerja. **[403-9]**

During the reporting period, no work-related injuries or accidents occurred at AHZA. This reflects the effectiveness of the basic safety procedures implemented to minimize potential risks during production activities. No lost working days, serious physical health issues, or occupational diseases were recorded. ***[403-9].***





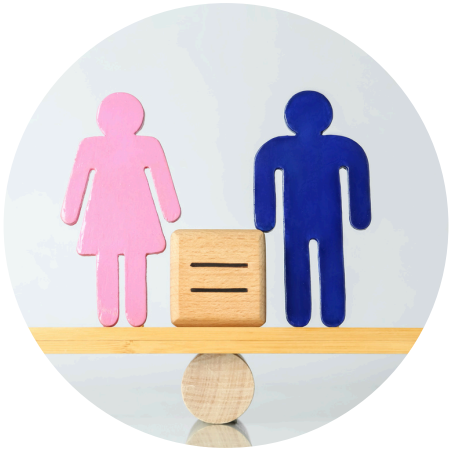
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Training and Education

Saat ini AHZA belum menyelenggarakan program pelatihan formal bagi pekerja. Namun, peningkatan kompetensi tetap difasilitasi melalui pendampingan langsung dalam proses kerja sehari-hari, terutama terkait standar pelayanan, penjualan, dan pengelolaan produk. Pendiri AHZA juga terus mengembangkan keterampilan menjahit secara mandiri untuk memastikan kualitas produk semakin baik dan memberi dampak positif pada keberlanjutan usaha. **[404-2]**

AHZA currently does not offer formal training programs for its employees. However, competency development is facilitated through direct mentoring in daily work processes, particularly regarding service standards, sales, and product management. The founders of AHZA also continue to develop their sewing skills independently to ensure product quality and positively impact business sustainability. **[404-2]**





KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

Diversity and Equality

AHZA Patchwork percaya bahwa keberagaman dan kesetaraan kesempatan adalah fondasi penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kreatif, dan berkelanjutan. Dalam skala usaha mikro saat ini, kami mengutamakan prinsip meritokrasi yaitu setiap pekerja dinilai berdasarkan kontribusi dan keterampilan. Meskipun komposisi gender saat ini didominasi perempuan, AHZA memiliki kebijakan terbuka untuk menerima pekerja dari semua gender. Dominasi perempuan mencerminkan konteks industri kerajinan tekstil dan ketersediaan tenaga kerja lokal di sekitar usaha. AHZA menerapkan prinsip kesetaraan upah untuk pekerjaan yang setara, di mana kompensasi ditentukan berdasarkan peran, tanggung jawab, dan pengalaman, bukan berdasarkan gender. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan kebijakan dan praktik yang lebih terstruktur seiring dengan pertumbuhan usaha, termasuk penyusunan panduan kesetaraan dan pelatihan kesadaran keberagaman di tempat kerja. **[405-1]**

AHZA Patchwork believes that diversity and equal opportunity are important foundations for creating a productive, creative, and sustainable work environment. In our current micro-scale business, we prioritize the principle of meritocracy, whereby each worker is assessed based on their contribution and skills. Although the current gender composition is dominated by women, AHZA has an open policy of accepting workers of all genders. The predominance of women reflects the context of the textile craft industry and the availability of local labor around the business. AHZA applies the principle of equal pay for equal work, where compensation is determined based on role, responsibility, and experience, not gender. We are committed to continuing to develop more structured policies and practices as the business grows, including the development of equality guidelines and diversity awareness training in the workplace. **[405-1]**



MASYARAKAT LOKAL

Local Communities

AHZA Patchwork menjalankan operasional usaha yang berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar tanpa menimbulkan dampak sosial negatif. Hingga periode pelaporan, tidak ada keluhan, gugatan, atau protes dari komunitas terkait aktivitas operasional. Hal ini dicapai melalui praktik operasional yang minim gangguan, proses produksi yang tidak bising, tidak menghasilkan limbah berbahaya, dan tidak mengganggu lalu lintas warga. Komunikasi terbuka yaitu hubungan baik dengan tetangga sekitar dan kesediaan untuk mendengar masukan jika ada kekhawatiran serta keikutsertaan dalam acara lingkungan dan sosial di sekitar lokasi usaha. **[413-1]**

AHZA Patchwork operates its business in harmony with the surrounding community without causing any negative social impacts. As of the reporting period, there have been no complaints, lawsuits, or protests from the community regarding its operational activities. This has been achieved through minimally disruptive operational practices, quiet production processes, no hazardous waste, and no disruption to local traffic. Open communication means maintaining good relations with neighbors and being willing to listen to feedback if there are concerns, as well as participating in environmental and social events around the business location. **[413-1]**





KESELAMATAN DAN KESEHATAN KONSUMEN

Customer Health and Safety

AHZA Patchwork berkomitmen untuk memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan aman, nyaman, dan bebas dari risiko yang dapat membahayakan kesehatan maupun keselamatan pelanggan. Untuk itu, setiap produk melalui proses pemeriksaan kualitas bertahap sebelum didistribusikan. Selama periode pelaporan, tidak ada keluhan, laporan cedera, atau kasus terkait risiko kesehatan dan keselamatan yang diterima dari konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur kontrol kualitas yang diterapkan telah efektif dalam menjaga standar keamanan produk. **[416-1]**

AHZA Patchwork is committed to ensuring that all products manufactured are safe, comfortable, and free from risks that could endanger the health and safety of customers. To that end, every product undergoes a step-by-step quality inspection process before distribution. During the reporting period, no complaints, injury reports, or cases related to health and safety risks were received from consumers. This indicates that the quality control procedures implemented have been effective in maintaining product safety standards. **[416-1]**



TARGET & RENCANA KE DEPAN

Target Jangka Pendek (1–2 Tahun) /
Short-term Targets (1–2 Years)

Meningkatkan Koleksi Produk Daur Ulang
Meningkatkan proporsi produk berbahan kain daur ulang/perca menjadi 80% dari total produksi.

Penguatan Kapasitas Karyawan dan Pengrajin
Melaksanakan pelatihan keterampilan dan desain untuk 100% penjahit tetap.

Pengurangan Limbah Produksi
Mengurangi limbah kain produksi sebesar 15% melalui optimalisasi pola dan sistem zero-waste cutting

Increase Recycled Product Collection
Increase the proportion of products made from recycled/fabric scrap materials to 80% of total production.

Strengthening Employee and Artisan Capacity
Conduct skills and design training for 100% of permanent tailors.

Reduction of Production Waste
Reduce fabric production waste by 15% through pattern optimization and zero-waste cutting systems

Target Jangka Menengah (3–5 Tahun) /
Mid-term Targets (3–5 Years)

Menjadi Usaha Patchwork Bersertifikasi Hijau
Mengajukan sertifikasi produk ramah lingkungan dan menggunakan 100% bahan pendukung ramah lingkungan.

Ekspansi Pasar Berbasis Nilai Keberlanjutan
Menjangkau pasar ekspor ramah lingkungan di setidaknya 2 negara dan membangun 5 kemitraan dengan merek berkelanjutan.

Become a Certified Green Patchwork Business
Apply for eco-friendly product certification and use 100% sustainable supporting materials.

Market Expansion Based on Sustainability Values
Reach eco-friendly export markets in at least 2 countries and build 5 partnerships with sustainable brands.

TARGET & RENCANA KE DEPAN

Rencana Aksi / *Action Plans*

Pelatihan Berjenjang "Ahza Craft Academy"
Workshop bulanan untuk penjahit dan modul pelatihan digital.

Inisiatif Pengurangan dan Daur Ulang Limbah
Audit limbah setiap 6 bulan dan bermitra dengan penggiat daur ulang tekstil.

Ekspansi Pasar Hijau
Mengikuti pameran produk hijau internasional dan membuat konten edukasi keberlanjutan dalam bahasa Inggris.

Tiered Training "Ahza Craft Academy"
Monthly workshops for tailors and digital training modules

Waste Reduction and Recycling Initiative
Conduct waste audits every 6 months and partner with textile recycling initiatives.

Green Market Expansion
Participate in international green product exhibitions and create English-language sustainability educational content.

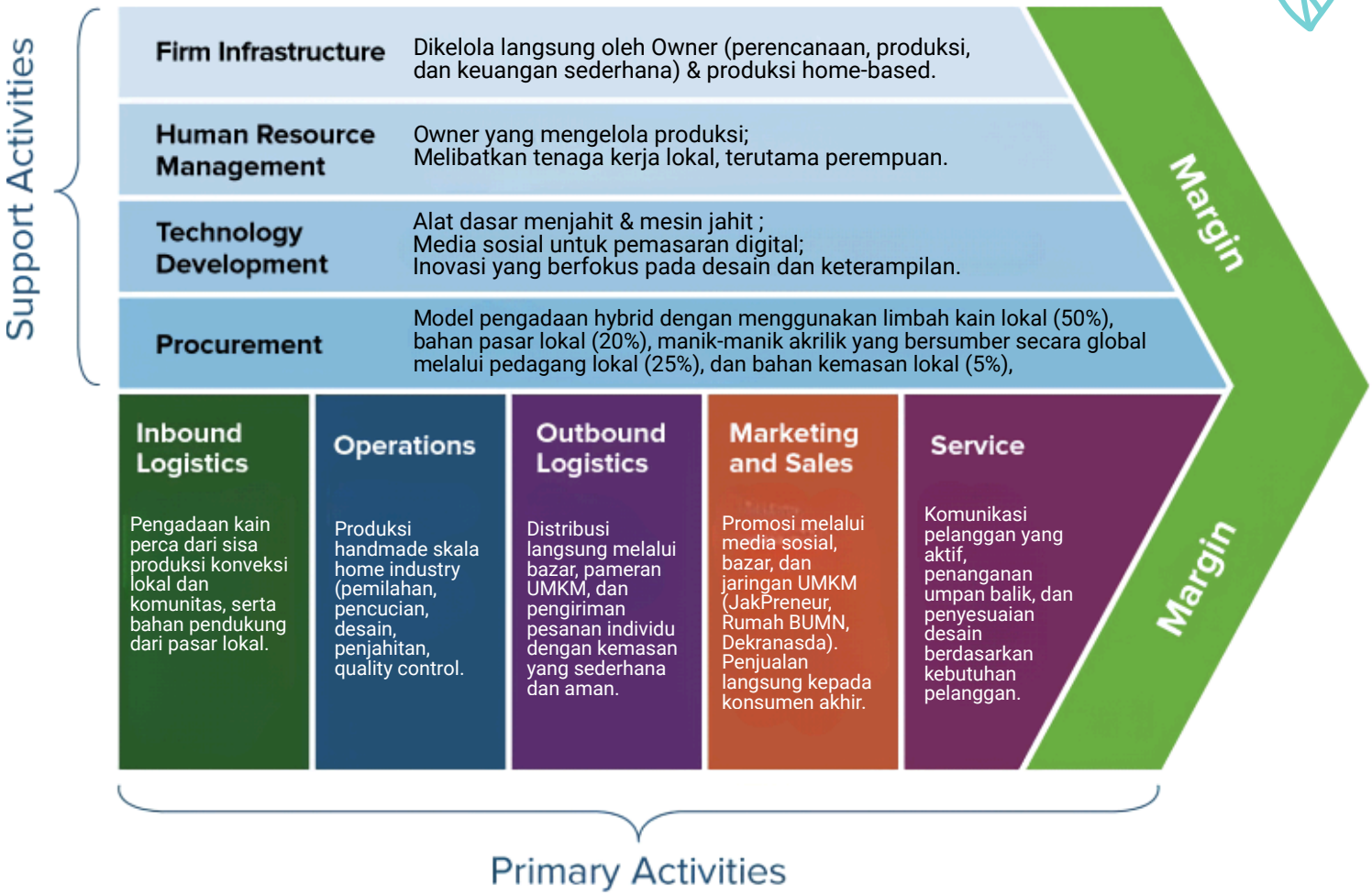
Rencana aksi ini akan dievaluasi dan diperbarui setiap tahun untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis dan standar keberlanjutan terkini.

These action plans will be evaluated and updated annually to ensure alignment with business growth and current sustainability standards.





VALUE CHAIN ANALYSIS



Komitmen peningkatan Ahza Patchwork:

1. **Optimalisasi pemanfaatan limbah tekstil (efisiensi bahan)**
2. **Peningkatan kualitas produk berkelanjutan**
3. **Penguatan SOP produksi ramah lingkungan**
4. **Pengembangan desain dan inovasi produk**
5. **Pemanfaatan teknologi digital secara bertahap (pemasaran & pencatatan)**

- ***AHZA Patchwork → Eco-Entrepreneur***

Model bisnisnya sejak awal berbasis upcycling dan waste-to-value

- ***AHZA Beads → Eco-Adaptor***

Mengadopsi praktik ramah lingkungan (efisiensi material, kualitas produk, pengurangan limbah kecil), namun bahan baku utama masih bergantung pada rantai pasok konvensional/global.

INDEKS GRI *GRI Index*

Referensi Standar GRI / GRI Standard Reference	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
G2 : Pengungkapan Umum / *General Disclosure 2021*		
2-1	**Rincian Organisasi** *Organizational details*	**10-17**
2-6	**Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya** *Activities, value chain and other business relationships*	**18-19, 60**
2-9	**Struktur dan komposisi tata kelola** *Governance structure and composition*	**25**
2-28	**Keanggotaan asosiasi** *Membership of associations*	**27**
2-29	**Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan** *Stakeholder engagement approach*	**34-36**
Topik material / *Material topics*		
3-2	**Daftar topik material** *List of material topics*	**29-33**

INDEKS GRI *GRI Index*

Referensi Standar GRI / GRI Standard Reference	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	***Kinerja Ekonomi** / Economic Performance*	
202	**Kinerja Ekonomi** *Economic Performance*	
201 - 1	**Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan** *Direct Economic Value Generated and Distributed*	**39**
202	**Kehadiran Pasar** *Market Presence*	
202 - 1	**Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional (UMR)** *Standard ratio of entry-level employee wages by gender to regional minimum wage (UMR)*	***41***
202 - 2	**Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal** *Proportion of senior management from the local community*	**42**
204	**Praktik Pengadaan** *Procurement Practices*	
204 - 1	**Proporsi untuk pemasok lokal** *Proportion for local suppliers*	**44**

INDEKS GRI *GRI Index*

Referensi Standar GRI / GRI Standard Reference	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	***Kinerja Lingkungan** / Environmental Performance*	
301	**Material** *Materials*	
301-1	**Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume** *Materials used based on weight and volume*	**47**
301-2	**Manterial input dari daur ulang yang digunakan** *Input material from recycling used*	**47**
302	**Energi** *Energy*	
302-1	**Konsumsi energi dalam organisasi** *Energy consumption in the organization*	**48**
302-3	**Intensitas energi** *Energy Intensity*	**48**
302-4	**Pengurangan konsumsi energi** *Reduction in energy consumption*	**48**
302	**Air dan Effluen** *Water and Effluet*	
303-1	**Pengambilan air berdasarkan sumber** *Water extraction based on source*	**49**

INDEKS GRI *GRI Index*

Referensi Standar GRI / GRI Standard Reference	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	***Kinerja Lingkungan** / Environmental Performance*	
303-3	**Daur ulang dan penggunaan air kembali** *Water recycling and reuse*	**49**
306	**Limbah** *Waste*	
306-1	**Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan** *Water discharge based on quality and purpose*	**50**
306-2	**Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan** *Waste based on type and disposal method*	**50**
	***Kinerja Social** / Social Performance*	
401	**Ketenagakerjaan** *Employment*	
401-1	**Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan** *Recruitment of new employees and replacement of employees*	**53**
401-2	**Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu** *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	**53**
	***Kinerja Sosial** / Social Performance*	
403	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** *Occupational Health and Safety*	

INDEKS GRI *GRI Index*

Referensi Standar GRI / GRI Standard Reference	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	***Kinerja Sosial** / Social Performance*	
403-1	**Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja** *Occupational safety and health management system*	**54**
403-2	**Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden** *Hazard identification, risk assessment and incident investigation*	**55**
404	**Pelatihan dan Pendidikan** *Training and Education*	
404-2	**Program Pengembangan Keterampilan** *Skills Development Program*	**56**
405	**Keberagaman dan Kesetaraan** *Diversity and Equity*	
405-1	**Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan** *Diversity of governance bodies and employees*	**57**
413	**Masyarakat Lokal** *Local Community*	
413-1	**Operasi keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan** *Operations involving local communities, impact assessments, and development programs*	**58**
416	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** *Customers Health and Safety*	
416-1	**Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan berbagai produk** *Assessment of the health and safety impacts of various categories of products and services*	**59**

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK-51/2017

List of POJK-51/2017 Disclosures

No Indeks *(Index Number)*	Indeks *(Index)*	Halaman *(Page)*
Strategi Keberlanjutan (Sustainability strategy)		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan (Description of sustainability strategy)	7
Profil Perusahaan (Company Profile)		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan (Vision, mission, and Company sustainability value)	16-17
C.2	Alamat Perusahaan (Company address)	11
C.3	Skala Perusahaan (Business Scale)	21
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan (Products, services and business Pactivities carried out)	18-19
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi (Membership in associations)	27
Penjelasan Direksi (Explanation of the Board of Directors)		
D.1	Penjelasan Direksi (Explanation of the Board of Directors)	8-9
Tata Kelola Keberlanjutan (Sustainability Governance)		
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (Stakeholder involvement)	34-36
Kinerja Keberlanjutan (Sustainability Performance)		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan (Activities of building a culture of sustainability)	7

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK-51/2017

List of POJK-51/2017 Disclosures

No Indeks *(Index Number)*	Indeks *(Index)*	Halaman *(Page)*
Kinerja Ekonomi (Economic Performance)		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss)	39
Aspek Material (Material Aspect)		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan (Use of environmentally friendly materials)	43
Aspek Energi (Energy Aspect)		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan (Amount and intensity of the energy used)	48
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy)	48
Aspek Air (Water Aspect)		
F.8	Penggunaan Air (Water Use)	49
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (Amount of waste and effluent generated by type)	49-50
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen (Waste and effluent management mechanisms)	46, 49-50

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK-51/2017

List of POJK-51/2017 Disclosures

No Indeks *(Index Number)*	Indeks *(Index)*	Halaman *(Page)*
Kinerja Sosial (Social Aspect)		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen (Commitment to provide equal products and/or services to consumers)	12-14
Aspek Ketenagakerjaan (Employment Aspect)		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja (Equality of employment opportunities)	53
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (Forced labor and child labor)	57

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan AHZA. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami berharap Anda bersedia mengisi Lembar Umpan Balik berikut:

Thank you for reading the AHZA Sustainability Report. To improve the quality of the report in the coming year, we hope you are willing to fill out the following Feedback Form:

Nama Lengkap / *Full Name* : .....

Pekerjaan / *Occupation* : .....

Nama Lembaga/Perusahaan /
Instituion/Company Name : .....

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

○ **Karyawan** *Employee*
○ **Pelanggan** *Customer*
○ **Masyarakat** *Public*
○ **Pemasok** *Supplier*
○ **Pemerintah** *Goverment*

1. **Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan AHZA mudah dimengerti dan dipahami.**
   The material and data in Oggy Creative's Sustainability Report are easy to understand

☐ **Setuju** *Agree*
☐ **Tidak Setuju** *Disagree*
☐ **Tidak Tau** *Do Not Know*

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

2. **Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan AHZA sudah cukup lengkap.**
   The material and data in Oggy Creative's Sustainability Reportare sufficiently complete

☐ **Setuju** *Agree* ☐ **Tidak Setuju** *Disagree* ☐ **Tidak Tau** *Do Not Know*

3. **Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?**
   Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

☐ **Setuju** *Agree* ☐ **Tidak Setuju** *Disagree* ☐ **Tidak Tau** *Do Not Know*

4. **Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan berkelanjutan ini.**
   Kindly provide your inputs/suggestions/comments abput this sustainability report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Mohon memberikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting bagi keberlanjutan AHZA.

Please provide an assessment of the level of material aspects that are considered important for the sustainability of AHZA.

Topik Material / Material Topics)	Penilaian / Assessment					
	1	2	3	4	5	6
Penggunaan Bahan Baku Berkelanjutan & Upcycling / Use of Sustainable Raw Materials & Upcycling						
Kualitas & Keselamatan Produk / Production Waste Management						
Kepuasan & Loyalitas Konsumen / Consumer Satisfaction & Loyalty						
Pengelolaan Limbah Produksi / Product Quality & Safety						
Pemberdayaan Karyawan Perempuan / Empowerment of Female Employees						
Kolaborasi Komunitas & Penguatan UMKM / Community Collaboration & Strengthening of MSMEs						

Keterangan / *Description :*

1. Sangat Tidak Penting / *Very Unimportant*
2. Tidak Penting / *Unimportant*
3. Kurang Penting / *Less Important*
4. Cukup Penting / *Quite Important*
5. Penting / Important
6. Sangat Penting / Very Important

Beri tanda ceklis pada kolom diatas / *Put a checkmark in the column above.*



AHZA Patchwork & Beads

Jl. Sabeni Ii No 11 RT 013/RW 02 Kel. Kalisari, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur

AHZAstore16@gmail.com

0813-8017-0013

@inggridgm_AHZApatchwork
@AHZA_beads

@AHZA_patchwork.id

Scan For More Info